

Abstrak

Mahasiswa tahun pertama yang tinggal jauh dari keluarga sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses penyesuaian diri, salah satunya adalah munculnya *homesickness*. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan sosial di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan *peer support* terhadap *homesickness* pada mahasiswa tahun pertama suku Sunda yang tinggal di Ma'had Aljamiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi prediktif serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri atas 194 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *peer support* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *homesickness* ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 12,8%. Secara parsial, *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *homesickness* ($p > 0,05$), sedangkan *peer support* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *homesickness* ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan dari teman sebaya memiliki peran yang lebih besar dalam menurunkan tingkat *homesickness* dibandingkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya. Oleh karena itu, lingkungan sosial yang suportif menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa tahun pertama beradaptasi dengan kehidupan di Ma'had serta mengurangi perasaan rindu terhadap rumah.

Kata Kunci : *homesickness*, *self-efficacy*, *peer support*, mahasiswa tahun pertama, Ma'had Aljamiah.

Abstract

First-year university students who live away from their families often encounter various challenges during the adjustment process, one of which is homesickness. This condition may be influenced by both internal and external factors, including self-efficacy and peer support. This study aimed to examine the effects of self-efficacy and peer support on homesickness among first-year Sundanese students residing at Ma'had Aljamiah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. This study employed a quantitative approach with a predictive correlation design and utilized multiple linear regression analysis. The sample consisted of 194 students selected using purposive sampling. The findings revealed that self-efficacy and peer support simultaneously had a significant effect on homesickness ($p < 0.05$), accounting for 12.8% of the variance. Partially, self-efficacy did not have a significant effect on homesickness ($p > 0.05$), whereas peer support had a significant negative effect on homesickness ($p < 0.05$). These findings indicate that support from peers plays a more substantial role in reducing homesickness than students' confidence in their own abilities. Therefore, a supportive peer environment is an important factor in helping first-year students adjust to life at Ma'had and alleviate feelings of homesickness.

Keywords: homesickness, self-efficacy, peer support, first-year students, Ma'had Aljamiah.

